

## **BAB III PROSEDUR PENELITIAN**

### **A. Metode Penelitian**

Dalam proses penelitian, metode diperlukan sebagai pendekatan ilmiah untuk memperoleh data penelitian, Semiawan (2010:1) menjelaskan,

Kata 'metode' dan 'metodologi' sering dicampuradukkan dan disamakan. Padahal keduanya memiliki arti yang berbeda. Kata 'metodologi' berasal dari kata Yunani 'methodologia' yang berarti 'teknik' atau 'prosedur'. Metodologi sendiri merujuk kepada alur pemikiran umum atau menyeluruh (*general logic*) dan gagasan teoritis (*theoretic perspectives*) suatu penelitian. Sedangkan kata 'metode' menunjuk pada teknik yang digunakan dalam penelitian seperti survey, wawancara dan observasi.

Sementara itu, John Creswell (dalam Semiawan 2010:8) mendefinisikan penelitian sebagai suatu proses bertahap bersiklus yang dimulai dengan identifikasi masalah atau isu yang akan diteliti. Sebagaimana diungkapkan oleh Semiawan (2010:2), “Metode penelitian secara umum dimengerti sebagai suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan secara bertahap dimulai dengan penentuan topik, pengumpulan data dan menganalisis data, sehingga nantinya diperoleh suatu pemahaman dan pengertian atas topik, gejala atau isu tertentu.” Senada dengan pendapat tersebut, Heryadi (2014:42) mengungkapkan, metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut.

Berdasarkan pendapat ahli, penelitian harus memiliki metode yang jelas untuk mencapai hasil penelitian sesuai harapan. Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif analitis. Heryadi (2014:42) mengemukakan, “Secara harfiah penelitian deskriptif adalah penelitian yang

bermaksud untuk menggambarkan mengenai situasi atau kejadian-kejadian suatu subjek yang mengandung fenomena.” Heryadi (2014:43) juga menyatakan bahwa prosedur atau tahapan penelitian menggunakan metode deskriptif analitis, yang mencakup langkah-langkah seperti yang disajikan di bawah ini.

1. Memiliki permasalahan yang cocok dengan metode deskriptif analitis
2. Menyusun instrumen atau rambu-rambu pengukuran
3. Mengumpulkan data
4. Mendeskripsikan data
5. Menganalisis data
6. Merumuskan simpulan.

Berdasarkan pandangan ahli, penulis memilih metode penelitian deskriptif analitis dan menerapkan tahapan penelitian yang sesuai dengan permasalahan yang dihadapi, dimulai dari pengumpulan data, deskripsi, analisis, hingga pembuatan kesimpulan untuk memberikan jawaban terhadap masalah penelitian.

## **B. Fokus Penelitian**

Pada dasarnya, masalah dalam penelitian kualitatif terletak pada penentuan suatu titik fokus. Fokus penelitian ini bisa menjadi objek analisis utama atau digunakan untuk menggambarkan interaksi antara berbagai unsur dalam penelitian. Sementara itu Moleong (2006:7) mengemukakan bahwa fokus penelitian adalah sebagai pusat perhatian yang dimaksud untuk membatasi suatu permasalahan yang diteliti agar tidak menjadi pembiasaan yang mempersepsikan dan mengkaji masalah yang diteliti. Sementara itu, fokus penelitian merupakan bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian. (Heryadi 2014:124)

Menurut pandangan ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa fokus penelitian adalah fokus objek yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini, penulis menetapkan teks drama dari antologi naskah berjudul *Ayat-ayat Duka* sebagai fokus penelitian untuk dijadikan alternatif bahan ajar sastra di kelas XI SMA.

### **C. Sumber Data dan Data Penelitian**

#### **1. Sumber data**

Sumber data memainkan peran penting dalam proses analisis dan pengambilan keputusan, karena menyediakan dasar untuk memahami situasi atau fenomena yang akan di teliti. Heryadi (2014:92) menyatakan bahwa, "Sumber data penelitian adalah sesuatu (bisa manusia, benda, binatang, kegiatan, dan lain-lain) yang memiliki data penelitian". Sementara itu, Suharsimi Arikunto (2013:172) mengemukakan bahwa, "Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh". Berdasarkan pendapat tersebut, penulis menyimpulkan bahwa, sumber data penelitian adalah segala referensi, data, atau informasi yang digunakan sebagai dasar dalam melakukan suatu penelitian.

Berdasarkan penjelasan tersebut, sumber data yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu buku antologi naskah drama yang berjudul *Ayat-ayat Duka* yang berjumlah 10 naskah dari pengarang yang berbeda sebagai hasil seleksi kurator dari 59 judul lainnya. Hal itu penulis sajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut.

**Tabel 3.1**  
**Sumber data teks drama dari buku antologi naskah drama yang berjudul**  
**“Ayat-ayat Duka”**

No.	Judul Naskah	Pengarang
1.	Kertas Kacau	Revi Yanuarti
2.	Rahwana Shinta	Zulfikar Hafidz A. P.
3.	Kota Impian	Preva Dimas
4.	Ayat-ayat Duka	Isni Yunita Sari
5.	Sepenggal Kisah Malam	Marvin Sulistio
6.	Bikin Bingung Masyarakat	Janu Arlinwibowo
7.	Senandung Anak Negri	Ika Andayaningsih
8.	Realita dan Demokrasi	Mohkris Toyib N.
9.	Lem	Solechah Delasari
10.	Hidup di Alam Aku Berkembang II	Mahamatma Muhammad

Sumber data merupakan bagian kritis yang memainkan peran penting dalam dan memungkinkan analisis data yang representatif. Dengan secara cermat memilih dan mendefinisikan sumber data penelitian, dapat menggali pemahaman mendalam terhadap sumber data.

## 2. Data Penelitian

Pada penelitian ini, penulis menggunakan data penelitian dengan teknik *purposive or purposeful sampling* adalah teknik pengambilan sampel di mana peneliti data penelitian berdasarkan tujuan atau kriteria yang relevan dengan penelitian yang telah penulis lakukan. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sugiyono (2013:218) bahwa, dalam penelitian kualitatif, teknik sampling yang sering

digunakan adalah purposif *sampling*.

Berdasarkan penjelasan tersebut, penulis mengambil sebanyak lima naskah untuk dijadikan data penelitian ini, peneliti sengaja memilih lima naskah yang dianggap paling informatif atau relevan untuk penelitian. Data ini dipilih karena dianggap memenuhi kriteria bahan ajar sastra menurut Rahmanto, dengan memperhatikan beberapa indikator yaitu: pertama, bahasa yang digunakan dalam naskah drama harus komunikatif dan memiliki ide atau gagasan; kedua, dari segi psikologi, naskah tersebut harus sesuai dengan tingkat pemahaman siswa dan cocok dengan tahap perkembangan realistik mereka; ketiga, dari aspek latar belakang budaya, naskah drama harus sesuai dengan kebiasaan masyarakat serta memiliki hubungan dengan latar belakang masyarakat. Data pada penelitian ini penulis sajikan ke dalam bentuk tabel sebagai berikut.

**Tabel 3.2**  
**Data penelitian dari buku antologi naskah drama yang berjudul**  
**“Ayat-ayat Duka”**

<b>No.</b>	<b>Judul Naskah</b>	<b>Pengarang</b>
1.	Ayat-ayat Duka	Isni Yunita Sari
2.	Kota Impian	Preva Dimas
3.	Bikin Bingung Masyarakat	Janu Arlinwibowo
4.	Senandung Anak Negri	Ika Andayaningsih
5.	Hidup di Alam Aku Berkembang II	Mahatma Muhammad

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data yaitu upaya yang dilakukan peneliti dalam menyerap informasi yang diperlukan dari sumber data. Dalam kaitan dengan tahapan penelitian pengumpulan data merupakan tahap implementasi teknik penelitian yang telah direncanakan (Heryadi 2014:106). Sejalan dengan pendapat tersebut, Ridwan menyatakan pengertian dari teknik pengumpulan data sebagai teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data (Ridwan 2010: 51). Teknik pengumpulan data merujuk pada metode atau strategi yang diterapkan untuk mendapatkan informasi yang signifikan terkait dengan suatu penelitian atau proyek. Beberapa teknik pengumpulan data yang penulis gunakan yaitu sebagai berikut.

##### **1. Wawancara**

Wawancara adalah suatu metode pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung antara pewawancara (peneliti atau *interviewer*) dan responden. Sudijono (2011: 82) mengungkapkan bahwa, “wawancara adalah metode pengumpulan data yang dimanfaatkan untuk menghimpun informasi. Proses ini melibatkan dialog lisan satu arah, dilakukan secara langsung, dan memiliki tujuan tertentu antara pewawancara dan responden”. Sementara itu, Sugiyono (2016:317) berpendapat bahwa, “Wawancara merupakan teknik pengumpulan data untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti.”

Dengan pendapat tersebut, penulis menyimpulkan bahwa, wawancara merupakan bentuk komunikasi di mana individu atau kelompok bertemu untuk

menukar informasi atau berdiskusi tentang suatu topik secara langsung. Ini juga dapat diartikan sebagai interaksi tanya jawab antara peneliti dan responden, dengan ciri terstruktur, semi-terstruktur, atau tidak terstruktur tergantung pada kerangka pertanyaannya. Berdasarkan pendapat tersebut, penulis melakukan wawancara bersama guru untuk mendapatkan informasi mengenai permasalahan pembelajaran.

## **2. Dokumen**

Teknik dokumen adalah cara atau metode dalam mengelola, menyusun, dan menyajikan informasi dalam bentuk tulisan atau dokumen. Sugiyono (2016:329) mengemukakan, "Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang." Berdasarkan pendapat tersebut, dokumen yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu buku antologi naskah drama yang berjudul *Ayat-ayat Duka*.

## **3. Kuesioner**

Teknik pengumpulan data dengan kuesioner adalah suatu metode di mana pertanyaan-pertanyaan tertulis disajikan kepada responden untuk mendapatkan informasi atau tanggapan terkait dengan suatu topik atau penelitian. Heryadi (2014:78) mengemukakan, "Teknik angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan tertulis kepada sumber data (responden)."

Kuesioner dapat berupa kumpulan pertanyaan terstruktur, semi-terstruktur, atau tidak terstruktur, yang disesuaikan dengan keperluan penelitian. Data dikumpulkan

melalui respon tertulis yang diberikan oleh responden dalam formulir kuesioner. Penulis menggunakan teknik kuesioner dalam penelitian ini untuk mendapatkan data berupa informasi dari para siswa (responden).

#### **E. Langkah-langkah Penelitian**

Langkah-langkah penelitian merupakan serangkaian prosedur sistematis yang dilakukan oleh peneliti untuk merancang, mengumpulkan, menganalisis, dan menyajikan data guna menjawab pertanyaan penelitian. Sesuai dengan uraian penulis, penulis merujuk pada prosedur atau tahapan penelitian metode deskriptif analitis yang dikemukakan oleh Heryadi (2014:43) sebagai berikut.

1. Memiliki permasalahan yang cocok dengan metode deskriptif analitis. Dalam tahap ini, penulis mengidentifikasi kendala dalam pemilihan bahan ajar teks drama untuk pendidikan, yang mendorong peneliti mencari alternatif dari buku kumpulan naskah.
2. Menyusun Instrumen atau rambu-rambu pengukuran. Penulis menyusun instrumen analisis untuk bahan ajar teks drama dalam tahap ini. Instrumen yang penulis rumuskan yaitu instrumen penilaian analisis isi dan kebahasaan teks drama pada kurikulum dan instrumen penilaian kesesuaian Isi dan kebahasaan teks drama dengan kriteria bahan ajar
3. Mengumpulkan data. Pada tahap ini, penulis mengumpulkan data teks drama dari antologi naskah drama yang berjudul Ayat-ayat Duka. Data yang penulis kumpulkan meliputi hasil analisis isi teks drama yaitu latar, alur, penokohan,



dialog dan amanat serta kaidah kebahasaan yaitu konjungsi kronologis, kata kerja yang menggambarkan suatu peristiwa, kata kerja yang menyatakan sesuatu yang dipikirkan tokoh dan kata sifat.

4. Mendeskripsikan data. Penulis mendeskripsikan isi teks drama yang terdapat dalam antologi naskah drama yang berjudul Ayat-ayat Duka pada tahap ini. Data yang penulis deskripsikan yaitu isi teks drama, meliputi latar, alur, penokohan, dialog dan amanat serta kaidah kebahasaan yaitu konjungsi kronologis, kata kerja yang menggambarkan suatu peristiwa, kata kerja yang menyatakan sesuatu yang dipikirkan tokoh dan kata sifat.
5. Menganalisis data. Analisis isi dan kebahasaan teks drama dari buku antologi yang berjudul Ayat-ayat Duka terjadi pada tahap ini. Data yang penulis analisis yaitu isi teks drama yang meliputi latar, alur, penokohan, dialog dan amanat serta kaidah kebahasaan yaitu konjungsi kronologis, kata kerja yang menggambarkan suatu peristiwa, kata kerja yang menyatakan sesuatu yang dipikirkan tokoh dan kata sifat.
6. Merumuskan simpulan. Penulis merumuskan kesimpulan atau laporan hasil analisis teks drama dari antologi yang berjudul Ayat-ayat Duka sebagai alternatif bahan ajar sastra untuk Kelas XI SMA pada tahap ini.

## **F. Uji Validasi**

Sebelum di ujicobakan kepada peserta didik, diperlukan evaluasi terhadap bahan ajar yang telah dibuat yaitu Modul Pembelajaran yang dikembangkan. Evaluasi

ini berupa validasi isi, yaitu proses pengumpulan data atau informasi dari ahli di bidangnya (validator) untuk menentukan validitas Modul Pembelajaran tersebut. Tujuan validasi adalah mengetahui tingkat kelayakan Modul Pembelajaran sebelum digunakan secara luas. Hasil dari kegiatan ini berupa masukan untuk perbaikan pada Modul Pembelajaran.

Validitas bahan ajar diuji oleh validator yang kompeten. Uji validitas pertama, dilakukan oleh pakar bahan ajar materi bahasa Indonesia, seperti guru. Kedua, dilakukan oleh pakar ahli sastra, khususnya praktisi di bidang drama. Ketiga, dilakukan oleh ahli media untuk memvalidasi kegrafikan bahan ajar. Pemberian angket kepada para ahli tersebut untuk memvalidasi hasil penelitian berupa modul ajar yang telah penulis buat. Adapun kriteria pemilihan validator yang dimodifikasi oleh penulis dapat dilihat sebagai berikut.

1) Validator Ahli Sastra

- a. Telah menempuh jenjang pendidikan S-1 pada program studi Pendidikan Bahasa Indonesian atau Sastra Indonesia.
- b. Dosen atau Guru Bahasa Indonesia.
- c. Menguasai materi mengenai teks drama.
- d. Memiliki pengalaman di bidang sastra, khususnya praktisi drama.
- e. Memiliki pengalaman sebagai validator ahli sastra, khususnya teks drama.

Ahli sastra yang memenuhi kriteria pemilihan tersebut dan layak menjadi validator dengan kriteria kesesuaian isi teks drama dengan kriteria bahan ajar sastra adalah Bapak Ajis Sukriyadi, M.Pd.

## 2) Validator Guru

- a. Telah menempuh jenjang pendidikan S-1 pada program studi Pendidikan Bahasa Indonesia.
- b. Guru Bahasa Indonesia yang berpengalaman mengajar materi mengenai teks drama.
- c. Guru yang berpengalaman dalam penyusunan bahan ajar Bahasa Indonesia, khususnya Modul Ajar Kurikulum Merdeka.
- d. Guru yang mengajar di kelas XI SMA.

Guru Bahasa Indonesia yang memenuhi kriteria pemilihan tersebut dan layak menjadi validator dengan kriteria kesesuaian konten modul ajar dengan kurikulum adalah Bapak Teguh Nugraha, S.Pd.

## 3) Validator Ahli Media

- a. Telah menempuh jenjang pendidikan S-1, khususnya bidang pendidikan.
- b. Menguasai materi mengenai kegrafikan Modul Ajar.
- d. Memiliki pengalaman di bidang media, khususnya grafis dalam pembuatan bahan ajar Modul ajar ataupun buku.

Ahli media yang memenuhi kriteria pemilihan tersebut dan layak menjadi validator dengan kriteria kesesuaian grafis pada Modul Ajar adalah Bapak Mufid Athoriq, S.Pd.

## **G. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono 2019:156). Sejalan dengan pendapat tersebut penulis menyimpulkan bahwa Instrumen penelitian merujuk kepada alat atau metode yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan instrumen penelitian angket. Menurut Sugiyono (2019:199) Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Penulis menggunakan instrumen dengan menguji validitas yang penulis gunakan. Sejalan dengan hal itu, Menurut Sugiyono (2019:363) uji coba instrumen dilakukan untuk menguji alat ukur yang digunakan apakah valid. Karena dengan menggunakan instrumen yang valid dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid. Oleh karena itu, dalam penelitian ini uji coba angket perlu dilakukan untuk mengetahui validitas isi dari angket tersebut. Melanjutkan pendapat tersebut, Sugiyono (2019:175) juga mengungkapkan bahwa,

hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Valid menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka penulis merumuskan instrumen penelitian yang penulis gunakan kedalam instrumen sebagai berikut.

- a. Instrumen analisis antologi naskah

**Tabel 3.3**  
**Format Analisis Isi Teks Drama**

<b>Judul :</b>		
<b>Penulis :</b>		
<b>Unsur Intrinsik</b>	<b>Hasil Analisis</b>	<b>Kutipan Dialog</b>
Latar		
Tokoh		
Penokohan		
Dialog		
Tema		
Amanat		

**Tabel 3.4 Format Analisis Kebahasaan Teks Drama**

<b>Judul :</b>		
<b>Penulis :</b>		
<b>Kebahasaan</b>	<b>Hasil Analisis</b>	<b>Kutipan Dialog</b>
Konjungsi Kronologis		
Kata kerja yang menggambarkan suatu peristiwa terjadi		
Kata kerja yang menyatakan suatu yang dipikirkan atau dirasakan tokoh		

Kata Sifat		
------------	--	--

b. Instrumen Uji Kelayakan oleh Ahli

**Tabel 3.5 Format Penilaian Kesesuaian Teks Drama**

Nama Penimbang :						
Kriteria	Aspek Yang Dinilai	Judul				
		Kota Impian	Ayat-ayat Duka	BBM: Bikin Bingung Masyarakat	Senandung Anak Negeri	Hidup di Alam aku berkembang II
teks drama dengan kurikulum	Kesesuaian dengan Elemen dan Capaian Pembelajaran					
teks drama dengan kriteria bahan ajar	1. Bahasa					
	2. Psikologi					
	3. Latar Belakang Budaya					

**Tabel 3.6 Tabel Angket Likert Likert Keseuaian Kurikulum dan Kriteria Bahan Ajar Sastra**

Kriteria	Indikator	Aspek Keseuaian	Kriteria Penilaian	Rentang Peilaian			
				4	3	2	1
				S	C	K	T
Kesesuaian teks drama dengan kurikulum dan kriteria bahan ajar	Kesesuaian dengan kompetensi inti	Kesesuaian masing-masing teks drama, 1. kota Impian 2. ayat-ayat duka 3. BBM: Bikin Bingung Masyarakat 4. senandung anak negeri 5. hidup di alam aku berkembang II dengan kompetensi inti (isi dan kaidah kebahasaan teks drama)	a. Sesuai, apabila lima teks drama relevan dengan kriteria kurikulum. b. Cukup sesuai apabila empat teks drama relevan dengan kriteria kurikulum. c. Kurang sesuai apabila tiga sampai dua teks drama relevan dengan kriteria kurikulum. d. Tidak sesuai apabila hanya satu teks drama yang relevan dengan kurikulum				
	Kesesuaian lima data teks drama	Bahasa yang digunakan dalam teks sesuai dengan	a. Sesuai, apabila bahasa dari kelima teks drama sesuai dengan jenjang peserta didik.				

	<p>secara keseluruhan dengan kriteria bahan ajar menurut rahmanto.</p>	<p>jenjang peserta didik.</p>	<p>b. Cukup sesuai apabila bahasa dari empat teks drama sesuai dengan jenjang peserta didik.</p> <p>c. Kurang sesuai apabila bahasa dari tiga sampai dua teks drama sesuai dengan jenjang peserta didik.</p> <p>d. Tidak sesuai apabila hanya satu teks drama yang sesuai dengan bahasa yang digunakan jenjang peserta didik.</p>			
		<p>Teks drama sesuai dengan perkembangan psikologis peserta didik.</p>	<p>a. Sesuai, apabila ke-lima teks drama sesuai dengan perkembangan psikologis peserta didik.</p> <p>b. Cukup sesuai apabila empat teks drama sesuai dengan perkembangan psikologis peserta didik.</p> <p>c. Kurang sesuai apabila tiga sampai dua teks drama sesuai dengan perkembangan</p>			



			psikologis peserta didik. d. Tidak sesuai apabila hanya satu teks drama saja sesuai dengan perkembangan psikologis peserta didik.				
		Latar belakang budaya.	a. Sesuai, apabila ke-lima teks drama terdapat latar belakang budaya. b. Cukup sesuai apabila empat teks drama terdapat latar belakang budaya. c. Kurang sesuai apabila tiga sampai dua teks drama terdapat latar belakang budaya. d. Tidak sesuai apabila hanya satu teks drama saja yang terdapat latar belakang budaya.				
<b>Catatan :</b>							

**Tabel 3.7 Tabel Angket Likert Likert Kesesuaian Konten Modul Ajar dengan Kurikulum**

Kriteria	Indikator	Aspek Kesesuaian	Kriteria Penilaian	Rentang Peilaian			
				4	3	2	1
				S	CS	KS	TS
Modul Ajar	Sampul Depan	1. Sampul berisikan judul. 2. Ilustrasi, nama Lembaga. 3. Tahun penyusunan 4. Nama penyusun. 5. Jenjang pengguna.	a. Sesuai apabila modul memuat lima aspek penulisan sampul b. Cukup sesuai apabila modul memuat tiga sampai empat aspek penulisan sampul c. Kurang sesuai apabila modul hanya memuat dua aspek penulisan sampul d. Tidak sesuai apabila modul hanya memuat satu hingga dua aspek penulisan sampul				
	Informasi	1. Berisi identitas judul, 2. Tahun terbit., 3. Nama penyusun. 4. Identitas penyusun. 5. Daftar isi.	a. Sesuai apabila modul memuat lima butir informasi modul b. Cukup sesuai apabila modul memuat tiga sampai empat butir				

			informasi modul c Kurang sesuai apabila modul hanya memuat dua butir informasi modul d Tidak sesuai apabila modul hanya memuat satu butir informasi modul				
Petunjuk Belajar	1. Berisi penjelasan jumlah unit kegiatan modul, 2. Petunjuk penggunaan modul, 3. Sarana dan prasarana 4. Target peserta didik 5. Moda pembelajaran		a Sesuai apabila modul mencantumkan lima poin petunjuk belajar b Cukup sesuai apabila modul mencantumkan empat petunjuk belajar c Kurang sesuai apabila modul hanya mencantumkan tiga sampai dua petunjuk belajar d Tidak sesuai apabila modul hanya mencantumkan satu petunjuk belajar.				
Elemen/ Capaian	Ketercapaian		a Sesuai apabila modul				

	Pembelajaran	pembelajaran teks drama dituangkan dalam 3 unit kegiatan, yaitu, 1. hakikat teks drama. 2. menyimak teks drama. 3. menganalisis isi dan kebahasaan teks drama.	<ul style="list-style-type: none"> <li>memuat tiga tujuan pembelajaran teks drama..</li> <li>b Cukup sesuai apabila modul memuat dua tujuan pembelajaran teks drama.</li> <li>c Kurang sesuai apabila modul hanya memuat satu tujuan pembelajaran teks drama.</li> <li>d Tidak sesuai apabila modul tidak memuat tujuan pembelajaran teks drama</li> </ul>			
	Evaluasi	Berisi soal-soal formatif yang berkaitan dengan setiap unit kegiatan pembelajaran dan terdapat kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran LKPD (asesmen formatif dan asesmen sumatif)	<ul style="list-style-type: none"> <li>a Sesuai apabila modul memuat soal seluruh unit kegiatan pembelajaran</li> <li>b Cukup sesuai apabila modul memuat soal Sebagian unit kegiatan pembelajaran</li> <li>c Kurang sesuai apabila modul hanya memuat soal beberapa unit kegiatan</li> <li>d Tidak sesuai apabila modul</li> </ul>			

			tidak memuat evaluasi				
	Glosarium	Berisi kata sulit/kata teknis yang terdapat pada modul disertai arti/maknanya	<p>a Sesuai apabila glosarium memuat seluruh kata sulit dalam modul beserta arti/maknanya</p> <p>b Cukup sesuai apabila glosarium memuat Sebagian kata sulit dalam modul beserta arti/maknanya</p> <p>c Kurang sesuai apabila glosarium hanya memuatkata sulit dalam modul tanpa arti/maknanya</p> <p>d Tidak sesuai apabila modul tidak memuat glosarium</p>				
	Daftar Pustaka	Berisi daftar referensi yang ditulis dengan urutan nama belakang penulis, tahun terbit, judul karya, kota terbit, dan nama penerbit yang	<p>a Sesuai apabila seluruh referensi ditulis dengan urutan yang sesuai dan disusun secara alfabetis</p> <p>b Cukup sesuai apabila Sebagian referensi ditulis dengan</p>				

		disusun secara alfabetis	urutan yang kurang sesuai namun disusun secara alfabetis c Kurang sesuai apabila referensi tidak disusun secara berurutan dan tidak alfabetis d Tidak sesuai apabila modul tidak mencantumkan daftar Pustaka				
	Sampul Belakang	Memuat deskripsi singkat modul, identitas Lembaga, tahun penulisan, dan ilustrasi yang selaras dengan sampul belakang	a. Sesuai apabila modul memuat empat unsur sampul belakang b. Cukup sesuai apabila modul memuat tiga unsur sampul belakang c. Kurang sesuai apabila sampul hanya memuat dua unsur sampul belakang d. Tidak sesuai apabila modul hanya memuat satu unsur sampul belakang.				
Catatan:							

Tabel 3.8 Format Angket Skala Likert Kesesuaian Grafis Modul Ajar

Kriteria	Indikator	Aspek Kesesuaian	Kriteria Penilaian	Rentang Peilaian			
				4	3	2	1
				S	CS	KS	TS
Modul Ajar	Desain sampul	<p>Desain sampul dalam kesesuaian kegrafikan terdiri atas aspek,</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. tata letak (layout) sampul memiliki keserasiaan dan kesesuaian sehingga menimbulkan kesan estetis,</li> <li>2. ilustrasi sampul</li> <li>3. sampul modul terdapat <i>point of view</i>,</li> <li>4. komposisi warna sampul, dan</li> <li>5. penggunaan huruf dan ukuran huruf pada sampul.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Sesuai apabila modul memuat lima aspek kesesuaian kegrafikan desian sampul depan.</li> <li>b. Cukup sesuai apabila modul memuat tiga sampai empat aspek kesesuaian kegrafikan desian sampul depan.</li> <li>c. Kurang sesuai apabila modul hanya memuat dua aspek kesesuaian kegrafikan desian sampul depan.</li> <li>d. Tidak sesuai apabila modul hanya memuat satu aspek kesesuaian kegrafikan desian sampul depan.</li> </ol>				

	Desain Isi Modul	Desain isi modul dalam kesesaiam kegrafikan modul terdiri atas lima aspek yang meliputi, 1. tata letak isi modul, 2. tipografi isi modul, 3. ilustrasi isi modul, ilustrasi isi disesuaikan dengan tingkat SMA, 4. variasi huruf, dan 5. susunan teks, isi materi pembelajaran dengan urutan dan susunan yang sistematis	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sesuai apabila modul memuat lima aspek desain isi modul.</li> <li>b. Cukup sesuai apabila modul memuat empat sampai tiga aspek desain isi modul.</li> <li>c. Kurang sesuai apabila modul hanya memuat dua aspek desain isi modul.</li> <li>d. Tidak sesuai apabila modul hanya memuat satu aspek desain isi modul.</li> </ul>				
	Desain Modul	Kelayakan kegrafikan modul terdapat beberapa aspek, yaitu	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sesuai apabila terdapat lima aspek desain modul.</li> <li>b. Cukup sesuai apabila terdapat tiga</li> </ul>				



		<p>sebagai berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ukuran modul yang dipilih mengacu ketentuan sesuai ISO, A4 atau F4.</li> <li>2. Layout komposisi tata letak dan ukuran judul, penulis, penerbit, ilustrasi, logo, dll ditampilkann secara proporsional, seimbang, dan berirama.</li> <li>3. Letak penomoraan buku Penempataan elemen desain seperti heading, subheading, ilustrasi, legenda dan nomor halaman ditempatkan</li> </ol>	<p>sampai empat aspek desain modul.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>c. Kurang sesuai apabila hanya terdapat dua aspek desain modul.</li> <li>d. Tidak sesuai apabila hanya terdapat satu aspek desain modul.</li> </ol>				
--	--	--	--	--	--	--	--

		<p>an secara proporsional</p> <p>4. Jenis huruf Times new roman dengan ukuran huruf 12, terkecuali bagian judul pada sampul. Penggunaan variasi huruf digunakan sesuai kebutuhan, penggunaan variasi dalam huruf tebal biasanya untuk judul dan sub judul.</p> <p>5. Spasi dan margin, spasi 1,15 dan margin 3x4x3x3</p>					
Catatan :							

Setelah validator memberikan jawaban angket, mohon dilakukan penghitungan terhadap jumlah angka perolehan dari masing-masing indikator. Perhitungan yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$\text{Skor Validator} = \text{Jumlah perolehan skor} \times 100 / \text{skor tertinggi}$$

Penentuan kategori hasil perhitungan ditentukan dengan kriteria yang dikemukakan Purnowo dalam Yulandari (2023: 61) yaitu sebagai berikut.

90-100 = Sangat Valid

80-89 = Valid

65-79 = Cukup Valid

55-64 = Kurang Valid

<54 = Tidak Valid

c. Instrumen validasi bahan ajar kepada peserta didik

Langkah selanjutnya dari penelitian ini adalah pengembangan Modul Ajar yang akan diimplementasikan kepada peserta didik. Tujuannya adalah untuk menguji kemampuan siswa dalam menganalisis isi dan kebahasaan teks drama pada antologi naskah drama yang berjudul Ayat-Ayat Duka. Adapun kriteria penilaian peserta didik dalam menganalisis isi dan kebahasaan teks drama sebagai berikut.

**Tabel 3.9 Kriteria Penilaian**

No.	Aspek yang Dinilai	Kriteria Penilaian	Skor	Bobot	Skor Maksimal
1.	Dapat menjelaskan dengan tepat latar dalam teks drama yang dibaca dalam modul ajar beserta bukti dan alasannya	a. tepat, apabila mampu menjelaskan latar dalam teks drama yang dibaca dalam modul ajar beserta bukti dan alasannya	3	2	6
		b. kurang tepat, tepat, apabila mampu menjelaskan latar dalam teks drama yang dibaca dalam modul ajar tanpa disertai bukti dan alasannya	2		4
		c. tidak tepat, apabila tidak mampu menjelaskan latar dalam teks drama yang dibaca dalam modul ajar beserta bukti dan alasannya	1		2

2.	Dapat menjelaskan dengan tepat tokoh dalam teks drama yang dibaca dalam modul ajar beserta bukti dan alasannya	a. tepat, apabila mampu menjelaskan tokoh dalam teks drama yang dibaca dalam modul ajar beserta bukti dan alasannya	3	2	6
		b. kurang tepat, tepat, apabila mampu menjelaskan tokoh dalam teks drama yang dibaca dalam modul ajar tanpa disertai bukti dan alasannya	2		4
		c. tidak tepat, apabila tidak mampu menjelaskan tokoh dalam teks drama yang dibaca dalam modul ajar beserta bukti dan alasannya	1		2
3.	Dapat menjelaskan dengan tepat penokohan dalam teks drama yang dibaca dalam modul ajar beserta bukti dan alasannya	a. tepat, apabila mampu menjelaskan penokohan dalam teks drama yang dibaca dalam modul ajar beserta bukti dan alasannya	3	2	6
		b. kurang tepat, apabila mampu menjelaskan penokohan dalam teks drama yang dibaca dalam modul ajar tanpa disertai bukti dan alasannya	2		4
		c. tidak tepat, apabila tidak mampu menjelaskan penokohan dalam teks drama yang dibaca dalam modul ajar beserta bukti dan alasannya	1		2
4.	Dapat menjelaskan dengan tepat dialog dalam teks drama yang dibaca dalam modul ajar	a. tepat, apabila mampu menjelaskan dialog dalam teks drama yang dibaca dalam modul ajar beserta bukti dan alasannya	3	2	6
		b. kurang tepat, apabila mampu menjelaskan dialog	2		4

	beserta bukti dan alasannya	dalam teks drama yang dibaca dalam modul ajar tanpa disertai bukti dan alasannya			
		c. tidak tepat, apabila tidak mampu menjelaskan dialog dalam teks drama yang dibaca dalam modul ajar beserta bukti dan alasannya	1		2
5.	Dapat menjelaskan dengan tepat tema dalam teks drama yang dibaca dalam modul ajar beserta bukti dan alasannya	a. tepat, apabila mampu menjelaskan tema dalam teks drama yang dibaca dalam modul ajar beserta bukti dan alasannya	3	2	6
		b. kurang tepat, apabila mampu menjelaskan tema dalam teks drama yang dibaca dalam modul ajar tanpa disertai bukti dan alasannya	2		4
		c. tidak tepat, apabila tidak mampu menjelaskan tema dalam teks drama yang dibaca dalam modul ajar beserta bukti dan alasannya	1		2
6.	Dapat menjelaskan dengan tepat tema dalam teks drama yang dibaca dalam modul ajar beserta bukti dan alasannya	a. tepat, apabila mampu menjelaskan amanat dalam teks drama yang dibaca dalam modul ajar beserta bukti dan alasannya	3	2	6
		b. kurang tepat, apabila mampu menjelaskan amanat dalam teks drama yang dibaca dalam modul ajar tanpa disertai bukti dan alasannya	2		4
		c. tidak tepat, apabila tidak mampu menjelaskan amanat dalam teks drama yang dibaca dalam modul ajar beserta bukti dan alasannya	1		2
7.	Dapat	a. tepat, apabila mampu	3	4	12

	menjelaskan dengan tepat konjungsi kronologis dalam teks drama yang dibaca dalam modul ajar beserta bukti dan alasannya	menjelaskan konjungsi kronologis dalam teks drama yang dibaca dalam modul ajar beserta bukti dan alasannya			
		b. kurang tepat, apabila mampu menjelaskan konjungsi kronologis dalam teks drama yang dibaca dalam modul ajar tanpa disertai bukti dan alasannya	2		8
		c. tidak tepat, apabila tidak mampu menjelaskan konjungsi kronologis dalam teks drama yang dibaca dalam modul ajar beserta bukti dan alasannya	1		4
8.	Dapat menjelaskan dengan tepat kata kerja yang menggambarkan suatu peristiwa yang terjadi dalam teks drama yang dibaca dalam modul ajar beserta bukti dan alasannya	a. tepat, apabila mampu menjelaskan kata kerja yang menggambarkan suatu peristiwa yang terjadi dalam teks drama yang dibaca dalam modul ajar beserta bukti dan alasannya	3	4	12
		b. kurang tepat, apabila mampu menjelaskan kata kerja yang menggambarkan suatu peristiwa yang terjadi dalam teks drama yang dibaca dalam modul ajar tanpa disertai bukti dan alasannya	2		8
		c. tidak tepat, apabila tidak mampu menjelaskan kata kerja yang menggambarkan suatu peristiwa yang terjadi dalam teks drama yang dibaca dalam modul ajar beserta bukti dan alasannya	1		4
9.	Dapat menjelaskan dengan tepat kata	a. tepat, apabila mampu menjelaskan kata kerja yang menyatakan sesuatu yang	3	4	12

	kerja yang menyatakan sesuatu yang dipikirkan tokoh dalam teks drama yang dibaca dalam modul ajar beserta bukti dan alasannya	dipikirkan tokoh dalam teks drama yang dibaca dalam modul ajar tanpa disertai bukti dan alasannya			
		b. kurang tepat, apabila mampu menjelaskan kata kerja yang menyatakan sesuatu yang dipikirkan tokoh dalam teks drama yang dibaca dalam modul ajar tanpa disertai bukti dan alasannya	2		8
		c. tidak tepat, apabila tidak mampu menjelaskan kata kerja yang menyatakan sesuatu yang dipikirkan tokoh dalam teks drama yang dibaca dalam modul ajar beserta bukti dan alasannya	1		4
10.	Dapat menjelaskan dengan tepat kata sifat dalam teks drama yang dibaca dalam modul ajar beserta bukti dan alasannya	a. tepat, apabila mampu menjelaskan kata sifat dalam teks drama yang dibaca dalam modul ajar tanpa disertai bukti dan alasannya	3	4	12
		b. kurang tepat, apabila mampu menjelaskan kata sifat dalam teks drama yang dibaca dalam modul ajar tanpa disertai bukti dan alasannya	2		8
		c. tidak tepat, apabila tidak mampu menjelaskan kata sifat dalam teks drama yang dibaca dalam modul ajar beserta bukti dan alasannya	1		4

Nilai Perolehan:  $\frac{\text{Jumlah Skor Perolehan (skor x bobot)}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$

Keterangan:

A = Jika peserta didik memperoleh jumlah nilai 75-100

B = Jika peserta didik memperoleh jumlah nilai 50-75

C= Jika peserta didik memperoleh jumlah nilai 50-25

C= Jika peserta didik memperoleh jumlah nilai 25-0

d. Instrumen Teknik Pengumpulan Data

**Tabel 3.10 Daftar Pertanyaan Wawancara Guru**

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah terdapat permasalahan dalam pembelajaran di kelas XI?	
2.	Apa permasalahan tersebut?	
3.	Bahan ajar apa yang sering Bapak/Ibu sediakan dalam kegiatan pembelajaran?	
4.	Apakah Bapak/Ibu menemukan kendala dalam proses pengaplikasian bahan ajar tersebut?	
5.	Dari mana biasanya Bapak/Ibu mendapatkan sumber ajar tersebut, khususnya dalam teks drama?	
6.	Apakah dalam pembelajaran teks drama, Bapak/Ibu mengalami kendala?	

**Tabel 3.11 Daftar Pertanyaan Kuiseoner Peserta Didik**

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bahan Ajar apa yang biasa digunakan ketika pelajaran teks drama? khususnya teks drama yang di analisis!	
2.	Dalam teks drama biasanya ada sebuah contoh teks drama yang biasa digunakan untuk dianalisis isi dan kebahasaannya, darimanakah kalian mengambil teks/naskah drama tersebut?	
3.	Jika kalian mencari sendiri di Internet, apakah merasa kesulitan mencari naskah drama untuk di analisis isi dan kebahasaannya? jika YA/TIDAK, berikan alasannya	
4.	Jika kalian mencari sendiri di Internet, apakah naskah tersebut cocok atau sesuai dengan kriteria bahan ajar sastra seperti yang sudah dijelaskan?	



5.	Setelah mengetahui kriteria bahan ajar sastra, apakah ada kesulitan dalam menemukan naskah drama untuk di analisis supaya sesuai kriteria bahan ajar sastra?	
----	--	--

## H. Waktu Penelitian

Penelitian ini yang penulis laksanakan dari bulan November 2023 sampai dengan Juli 2024 dengan rincian sebagai berikut.

1. Penulis melakukan observasi ke sekolah pada bulan November 2023
2. Penulis menyusun proposal penelitian pada bulan Desember 2023
3. Penulis melaksanakan bimbingan proposal dari bulan Desember 2023 sampai dengan bulan Maret 2024.
4. Penulis melaksanakan seminar proposal pada bulan Mei 2024.
5. Penulis menyusun bab 4 dan 5 pada bulan Juli 2024.
6. Penulis melaksanakan uji validasi dan penelitian pada bulan Juli 2024.
7. Penulis menyusun hasil penelitian dan validasi menjadi sebuah skripsi yang utuh pada bulan Agustus 2024.
8. Penulis melaksanakan bimbingan skripsi dari bulan Agustus 2024 sampai dengan bulan September 2024.